

ABSTRAK

Lestari, Marselia, Dwi. 2024. *Retorika Politik Prabowo Subianto Dalam Bicara Gagasan Mata Najwa (Kajian Wacana Politik)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Bahasa Daerah, FKIP, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dr. Hasan Suaedi, M. Pd, (2) Dr. Mohamad Afrizal, M. A

Kata Kunci : Retorika Politik; Kajian Wacana; Prabowo Subianto

Retorika merupakan kemampuan dan seni berbicara secara efektif dan persuasif dalam menyampaikan ide atau pandangan. Hal ini juga melibatkan pemahaman tentang cara menggunakan bahasa dengan persuasi dan efisiensi untuk mempengaruhi pendengar atau pembaca. Dalam politik, retorika sering digunakan untuk memengaruhi opini publik dan mendapatkan dukungan. Prabowo Subianto, seorang politikus yang mencalonkan dirinya sebagai presiden Indonesia, dikenal aktif menggunakan retorika dalam kampanyenya.

Analisis wacana merupakan metode yang digunakan untuk mengkaji penggunaan bahasa dalam konteks sosial dan politik. Khususnya dalam analisis wacana politik, perhatiannya tertuju pada bagaimana bahasa digunakan dalam politik untuk mempengaruhi pandangan publik dan memperoleh dukungan politik. Salah satu metode dalam analisis wacana politik adalah analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur analisis wacana milik Teun A. Van Dijk yang berupa struktur makro, superstruktural, dan struktur mikro. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tuturan Prabowo Subianto dalam bacapress spill gagasan di channel YouTube Najwa Shihab. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik pengujian data menggunakan teknik peningkatan ketekunan.

Hasil penelitian ini menunjukkan ditemukannya data struktur analisis wacana kritis milik Teun A. Van Dijk dalam tuturan Prabowo Subianto dalam menyampaikan gagasannya di channel YouTube Mata Najwa berupa struktur makro yaitu penggunaan tema atau topik cara dia mengorganisir dan menggabungkan berbagai isu atau pesan untuk menciptakan narasi yang meyakinkan, memotivasi, atau memengaruhi pendengarnya. Superstruktural dalam retorika merujuk pada struktur keseluruhan suatu teks atau wacana, melibatkan susunan pendahuluan, isi, dan akhir yang digunakan oleh Prabowo Subianto dalam gagasannya. Struktur mikro yang digunakan oleh Prabowo Subianto berkaitan dengan struktur kalimat yang kuat dan bahasa yang emosional untuk membangun koneksi dengan audiensnya dan memperkuat pesan politiknya.